

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI DI TK AR-RASYID KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas Dan Memenuhi Syarat –Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

SOFIATUN NISA

1411070103

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I : Syafrimen, M,Ed,Ph.d

Pembimbing II : Dr. Syafari Daud, S.Ag.M.Sos.I



FAKULTAS TARBIYAH KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

RADEN INTAN LAMPUNG

2018/2019

ABSTRAK

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AR-RASYID KOTABUMI LAMPUNG UTARA

OLEH

Sofiatun Nisa

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah acuan yang disusun untuk memperlancar proses pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran terdiri atas berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran, pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Ar-Rayid Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif yang melibatkan dua orang guru dikelas B, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini sebagai berikut : 1) guru menentukan indikator capaian perkembangan kognitif, 2) guru menentukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan, 3) guru membuat media pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif, 4) guru menilai program pengajaran. Penelitian ini menunjukkan empat tahap tersebut yang dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini.

Kata kunci: kognitif, perencanaan pembelajaran



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs. Al-Hasyr ayat 18).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta : Pustaka Al-Harun, 2009).

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas dan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dan hidupku, terutama untuk:

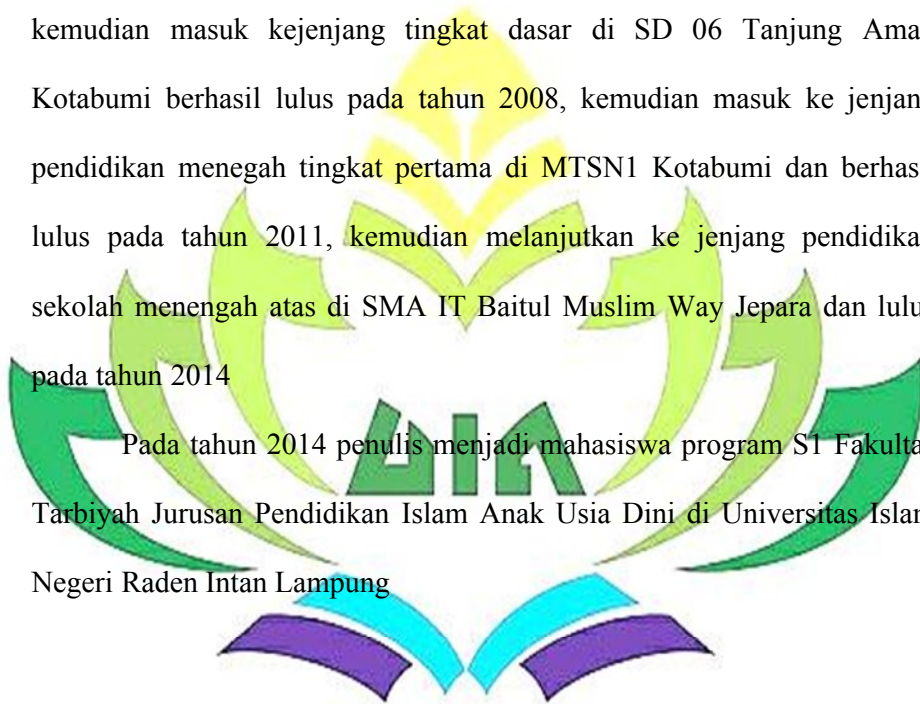
1. Yang ku cinta dan selalu ku banggakan Kedua Orangtua, Bapakku tercinta Alm Mingan dan Ibuku Alm tercinta Siti Farida, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku yang tidak henti-hentinya mendoakan demi keberhasilanku, dan pengorbanan yang ikhlas. Semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayangNya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kedua kakakku Alm. Yusron Abqori, Alm. M.Irfan, mbakku Banan Mutohharoh Zain, dan Adikku M. Faiz Robbani, yang sudah membantu dan memberikan motivasi, semoga kalian diberi kemudahan dalam menggapai cita-cita.
3. Nurhasanah, Nurjannah, Nurhanifah, Titin Sumarni, Rima Destriyani, Nining Tri Wahyuni, Tika Jun'ifatul Husna, Anggraini Agustia, Titin Kartinah, Nur Fachrin Isna, Mailani Kurnia P, Wardah Anggraini, Nisrina Hidayah Rhomadha, Hauro Wardah selalu membantu, memberi semangat dan mendo'akan keberhasilanku.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sofiatun Nisa, lahir di Kotabumi pada tanggal 06 Januari 1997. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara buah hati pasangan Ayahanda Alm. Mingan dan Ibunda Siti Farida.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengenyam pendidikan di TK Nurul Iman Kotabumi berhasil lulus pada tahun 2002, kemudian masuk kejenjang tingkat dasar di SD 06 Tanjung Aman Kotabumi berhasil lulus pada tahun 2008, kemudian masuk ke jenjang pendidikan menengah tingkat pertama di MTSN1 Kotabumi dan berhasil lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara dan lulus pada tahun 2014

Pada tahun 2014 penulis menjadi mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tidak terduga peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayahnya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Agus Jadmiko, M.Pd selaku ketua jurusan PIAUD dan ibu Dr. Henny Wulandari, M.Pd selaku sekretaris jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi berbagai pengarahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Syafrimen, M,Ed. Ph.D sebagai dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. Syafari Daud, S.Ag.M.Sos.I sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.
5. Bapak staf perpustakaan pusat maupun perpustakaan tarbiyah yang telah membantu keperluan buku selama kuliah dan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Wotohadi selaku kepala sekolah PAUD TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara
7. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberikan bantuan baik materi maupun moril.

Semoga bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama.

Bandar Lampung, 18 November 2019
Penulis

Sofiatun Nisa
NPM. 1411070103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perencanaan Pembelajaran PAUD	11
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran PAUD	11
2. Prinsip Pengembangan Perencanaan PAUD	15
3. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di PAUD.....	17
4. Fungsi Perencanaan Pembelajaran PAUD	24
5. Pengembangan Program Perencanaan Pembelajaran PAUD	27
6. Manfaat Perencanaan Pembelajaran PAUD	37
B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	38
1. Tahapan Perkembangan kognitif Anak Usia Dini	38
2. Penelitian Relevan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Wawancara	52
2. Observasi	55
3. Dokumen analisis	54
E. Instrument Penelitian	56
F. Teknik Analisis Data	57
1. Reduksi Data	58

2. Display Data	59
3. Penarikan Kesimpulan	59
G. Uji Keabsahan	60

BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
C. Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	74
Lampiran 2 Kisi-Kisi Perencanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	78
Lampiran 4 Kisi-Kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kemampuan Kogitif Anak Usia Dini Di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara	79
Lampiran 5 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara	80
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Tentang Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kmampuan Kognitif Anak Di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara.....	82
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Perncaanaan Pembelajaran Di TK Ar-Rasyid Kotabumi.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan perencanaan sering dikaitkan dengan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, dapat di baca firman Allah sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs. Al-Hasyr ayat 18).¹

Dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung pendidik selalu mengikuti perkembangan kurikulum. Kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran yang memuat berbagai petunjuk belajar serta hasil yang diharapkan. Melalui kurikulum berbagai program yang ditetapkan satuan pendidikan dapat dijalankan dengan baik sesuai yang direncanakan.²

Mengingat kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam dunia

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta : Pustaka Al-Harun,2009).

² Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih, Nesna Agustriana, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud It Auladuna Kota Bengkulu)*, Jurnal Potensia, PGPAUD FKIP UNIB, Vol,1.2 No.1, (2017). h.5.

pendidikan, maka penyusunan kurikulum memerlukan landasan yang kuat melalui penelitian dan fikiran yang mendalam. Tidak terkecuali kurikulum untuk anak usia dini.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka diperlukan perencanaan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai skenario yang direncanakan hingga mempermudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran harus mampu mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang telah disusun oleh sekolah sesuai dengan kurikulum.³ Perencanaan pembelajaran adalah sebuah acuan yang disusun untuk memperlancar proses pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran terdiri atas berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini ini mencakup program semester (Promes), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).⁴

Perencanaan pembelajaran tentu harus berpacu pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu menciptakan anak yang agamis dan terarah sesuai dengan kodratnya anak-anak sebagaimana dengan tujuan secara global yaitu menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan ceria. Selain menciptakan anak cerdas, sehat, dan ceria tetapi kami ingin menjadikan anak

³Ferry Dwi Leksono Dkk, *Implementasi Kurikulum 2013 Paud Di Tk Tpi Nurul Huda Malang* Kelompok, Universitas Negeri Malang, Jinotep, Vol, 4 No. 2 ,(2018). h. 12.

M. Fadlillah, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Di Tk It Qurrota A'yun Babadan Ponorogo*. Early Childhood Vol. 2 No.1, Mei,(2018). h. 9.

yang agamis tidak hanya mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal sesuai dengan kemampuannya.⁵

Syarat bagi pendidik untuk membimbing peserta didik adalah memiliki profesionalisme, suasana hati yang baik dan sikap profesi yang tinggi, serta motivasi yang stabil.⁶ Jadi dalam mengembangkan rencana pembelajaran, pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Pihak pengelola memahami tingkat perkembangan anak yang akan dibina. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral. Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, untuk mendapatkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.⁷

Perencanaan sangat penting keberadaannya dalam proses pembelajaran karena memungkinkan anak diberi kesempatan terbaik untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangan dan belajarnya. Dengan perencanaan yang baik, guru dapat memahami perannya dan tugas-tugas yang harus dicapai untuk berkembang dan belajar. Untuk itu, guru dapat

⁵ Hilfi Hanifah, Fitria Amaliah, *Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pos Paud Dahlia*, Siliwangi, Vol.1, No.3, (2018). h. 12.

⁶ Syafril, Syafrimen, Noriah M Ishak, Nova Erlina, and Titik Rahayu "Delapan Cara Pembinaan Motivasi Di Kalangan Pendidik." *Open Science Framework*, 2017.

⁷ Rosyid Ridho, Markhamah, dan Darsinah, *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kb "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*, Alumni Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UMS dan Dosen Prodi Magister Pengkajian Bahasa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. h. 20.

menyediakan sumber-sumber belajar untuk mendukung perkembangan kreativitas dan proses belajar anak.⁸

Ahmad mendefinisikan perencanaan secara sederhana yaitu pemikiran sebelum melaksanakan tugas. Sedangkan pembelajaran adalah “proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi (dalam&luar) sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu”.⁹ Sedangkan Kauffman menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai.¹⁰

Majid mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Rosdiana memberikan pemahaman bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik serta membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik.¹¹

Dari pendapat para pakar diatas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan

⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Bumi Aksara, Jakarta. h. 38.

⁹ Enda Puspitasari, *Menyusun perencanaan pembelajaran Anak Usia Dini*, Pgpaul Fkip Unri Vol.01No.1,(2012). h. 11.

Helly Apriyanti, *Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik*, Jurnal Obsesi, Pgpaul Ikip PGRI Jember, Vol.1,No 2,(2017). h. 6.

¹¹ Ibid h.8

pembelajaran juga merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang mencakup identifikasi dan dokumentasi kebutuhan, spesifikasi hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan.

Dalam penelitian mengenai perencanaan pembelajaran peneliti ingin memfokuskan bagaimana proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kegiatan program perencanaan pembelajaran semester, mingguan dan harian yang dilakukan.

Dalam observasi awal yang dilakukan di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru disekolah dan gurupun tidak rutin dalam membuat perencanaan pembelajaran harian, yang dimana perencanaan pembelajaran harian sangat penting disusun oleh guru kelas untuk panduan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang disusun pendidik harus sesuai dengan standar proses yang ada dalam peraturan menteri no 137. Menurut permendikbud 137 standar proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Muatan atau isi dari perencanaan pembelajaran, perencanaan program pembelajaran semester, perencanaan program pembelajaran mingguan, dan program perencanaan pembelajaran harian. Dalam menyusun rencana pembelajaran, yang sangat diperhatikan adalah aspek perkembangan dan indikator perkembangan anak yang mencakup moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni keenam aspek tersebut harus dikembangkan disetiap lembaga PAUD.¹²

Salah satu perkembangan yang dapat dikembangkan pendidik untuk menstimulasi perkembangan anak adalah aspek perkembangan kognitif. Menurut teori perkembangan kognitif, usia dini berada pada tahapan sensori motorik dan praoperasional yaitu priode pada saat anak belum mampu mengoperasionalkan mental secara logis. Dalam hal ini yang dimaksud dengan operasional adalah kegiatan-kegiatan yang diselesaikan secara mental bukan fisik.

Pengembangan kemampuan kognitif di taman kanak-kanak bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif masalah, pengetahuan ruang dan waktu kemampuan memilah, mengelompokkan, dan persiapan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Pada saat terjadi proses kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai pedoman untuk mengajar. Didalam RPPH ini terdapat suatu kegiatan yaitu kegiatan mereview atau recalling. Kegiatan review atau

¹² Azwardi, *Manajemen Pembelajaran Paud*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Sumatera Selatan, Vol.9, No.1,(2015). h. 10.

recalling dilakukan oleh guru ketika anak selesai melakukan kegiatan inti. Pada saat kegiatan review ini guru akan menanyakan kembali kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak selama proses terjadinya kegiatan inti. Pada kegiatan inilah guru dapat melihat dan mengukur perkembangan kognitif anak selama proses belajar mengajar dikelas.¹³

Berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia dini, dapat di dapat di baca firman Allah sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ رَوْحٍ بِهِيجٌ ﴿١٠﴾

Artinya : Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur- angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan

¹³ Windia Putri Rizkia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Pada Fase Riview Kegiatan Pembelajaran Pada Sentra Balok di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi Pg Paud Universitas Jambi*. h. 23.

menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.
(Qs.Al-Hajj: 05).

Dari beberapa penelitian sebelumnya berupa jurnal dan skripsi yang peneliti baca, ada beberapa jurnal yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti antara lain : M. Fadhilah¹⁴, Sofia Hartati¹⁵, Roudlotun Ni'mah.

Dari hasil penelitian yang sebelumnya terdapat permasalahan yang sama dengan penelitian yaitu sebagian besar guru belum memprioritaskan perencanaan pembelajaran. Letak relevansi pada penelitian terdahulu dan yang akan diteliti oleh peneliti adalah perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan mengembangkan keenam aspek perkembangan anak usia dini salah satunya adalah kognitif dan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru tidak memprioritaskan perencanaan pembelajaran dalam setiap pelaksanaannya.

¹⁴M Fadhilah, *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 DI TK IT QURROTA A'YUN Babadan Ponorogo*, Jurnal Pendidikan Early Childhood, Vol. 2 No. 1, (2018).

¹⁵Sofia Hartati, *Penyelenggaraan Program PAUD Studi Evaluatif di Pos Paud Jakarta Timur*, Prodi PGPAUD FIP Univ. Negeri Jakarta, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS - Vol. 12, No. 2,(2017).

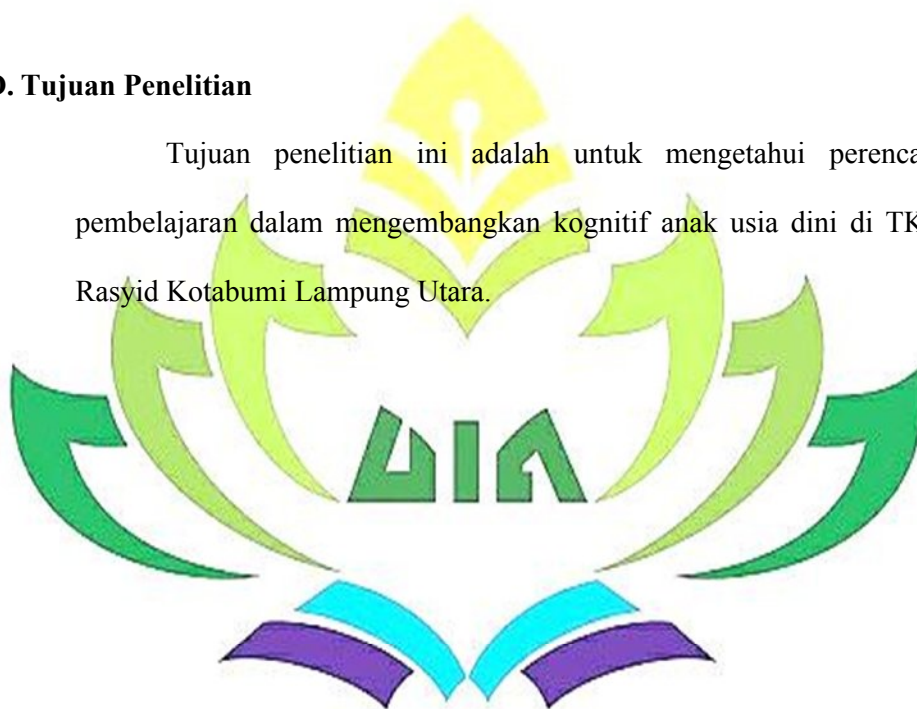
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis dapat mermuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di TK Ar-Rasyid Kotabumi Lampung Utara.



E. Manfaat Peneliti

Peneliti ini diharapkan memperoleh manfaat secara praktisi maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang dihadapi anak usia dini.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya mengembangkan kognitif anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan anak dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasinya.
- b. Bagi anak, penelitian ini diharapkan sebagai solusi untuk dapat mengembangkan perkembangan anak jauh lebih baik.
- c. Dapat dijadikan sebagai sumbangan/masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik untuk Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung atau masyarakat umum lainnya.

